

Penerapan Penelitian Tindakan Kelas dalam Mengelaborasi Aktivitas Belajar Siswa di SMK

Riana T. Mangesa¹, Abd. Muis Mappalotteng², Kholik Prasajo³, Elfira Makmur⁴, Yunus Tjandi⁵
^{1,2,3,4,5}Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif. Pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMKN 1 Takalar, salah satu hasil identifikasi masalah adalah rendahnya aktivitas belajar siswa. Hal ini tentu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, Solusi yang ditawarkan adalah melakukan Penelitian Tindakan Kelas, dengan tujuan untuk mengelaborasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMKN 1 Takalar. Sasaran eksternal adalah meningkatkan kualitas pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, tanya jawab, dengan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan tentang mengidentifikasi masalah siswa di kelas (2) mitra memiliki keterampilan untuk menulis proposal dengan tepat, (3) mitra memiliki kemampuan merefleksikan permasalahan dan solusinya untuk sebuah merumuskan Tindakan.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Aktivitas, SMK

Abstract. Improving the quality of education is by using active learning. This Community Partnership Program (PKM) which was implemented at SMKN 1 Takalar, one of the results of the problem identification was the low student learning activity. This will certainly affect student learning outcomes. The solution offered is to conduct Classroom Action Research, with the aim of elaborating student learning activities in learning to improve student learning outcomes at SMKN 1 Takalar. The external goal is to improve the quality of learning to increase student learning activities and be able to improve student learning outcomes. The methods used are: lectures, discussions, questions and answers, with partners. The results achieved are (1) partners have knowledge about identifying student problems in class (2) partners have the skills to write proposals appropriately, (3) partners have the ability to reflect on problems and their solutions to formulate actions.

Keywords: Classroom Action Research, Activities, SMK

I. PENDAHULUAN

Realisasi pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), dengan judul Pelatihan Mengelaborasi Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang telah dilaksanakan di SMKN 1 Takalar pada kelompok guru-guru, didukung oleh dana-sarana-prasarana dan SDM yang dimiliki oleh Pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Teknik-Universitas Negeri Makassar.



Gambar 1. Spanduk kegiatan PKM

Usaha guru dalam menerapkan PTK dapat dijadikan sarana mengevaluasi proses pembelajaran yang sedang dilakukan untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif. Pengalaman yang diperoleh guru dalam melakukan PTK memungkinkan guru untuk menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Bahkan PTK akan berdampak pada tumbuhnya budaya meneliti pada guru sehingga wawasan dan pengetahuan yang berasal dari pengalaman dalam pembelajaran semakin meningkat.

Perubahan tingkah laku akan terjadi apabila dalam proses pembelajaran melakukan aktivitas, dan dari aktivitas inilah terjadi peningkatan hasil belajar yang dapat diukur. Pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMKN 1 Takalar, diidentifikasi salah satu permasalahannya adalah rendahnya aktivitas belajar siswa. Hal ini tentu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, Solusi yang ditawarkan adalah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan tujuan untuk mengelaborasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena kemampuan Guru dalam mengelaborasi PTK masih kurang, maka dilakukan pelatihan dan bimbingan.

Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) yang telah dilaksanakan di SMKN 1 Takalar yang beralamat di Jl. Karaeng Salamaka No.1 Boddia Kecamatan-Kota Galesong, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Letak SMKN-1 sangat strategis, karena terletak di jalan poros menuju kota Kecamatan Galesong Utara dan menuju ke Kota Makassar, sehingga mudah dijangkau dari segala arah melalui banyak alat transportasi.

Secara umum sekolah sangat mendukung kualitas SDM, namun yang masih perlu ditingkatkan adalah kualitas profesional dalam mengelaborasi PTK untuk meningkatkan aktivitas siswanya. Sejumlah guru yang ada di SMKN 1 Takalar secara empirik adalah guru yang tergolong kreatif dan mudah menginovasi metode dan media pembelajaran. Oleh karena itu sangat memerlukan pelatihan-pelatihan dalam pengembangan dan meningkatkan potensi untuk berinovasi menggunakan berbagai sarana.

Tujuan umum PTK adalah untuk: (1) memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas; (2)

meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran dikelas; (3) memberikan kesempatan guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas dengan berbagai metode, strategi; dan (4) memberikan kesempatan guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. (Ani Widayati. 2008). Banyak sarana pembelajaran yang sudah tersedia namun tetap dikembalikan kepada gurunya, bagaimana memanfaatkannya,

Mengingat pentingnya PTK tersebut, guru hendaknya mulai melakukan dan meningkatkan penelitiannya baik secara kuantitas maupun kualitas. Didukung Sukanti (2008), PTK adalah penelitian yang dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang dijumpai guru dalam kegiatan pembelajaran.



Kondisi UKM mitra sebagai berikut:

- a. SMKN 1 Takalar memiliki 68 guru ((terdiri dari 56 Guru PNS dan 12 Guru honorer, 1441 siswa (terdiri dari 877 siswa laki-laki dan 564 siswa perempuan), dan 59 rombel (terdiri dari 18 rombel kelas X, 21 rombel kelas XI, dan 20 rombel kelas XII).
- b. Guru diwajibkan memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian PTK.
- c. Guru belum tanggap responsif terhadap dinamika-pembelajaran dalam kelasnya.
- d. Guru belum reflektif dan kritis terhadap apa yang siswa lakukan.
- e. Adanya keraguan guru merencanakan penggunaan TIK sebagai media pembelajaran.
- f. Adanya beberapa guru yang belum mampu mengidentifikasi, masalah belajar di kelas, kesalahan-kesalahan pembelajaran, miskonsepsi,



Gambar 3. Kegiatan Mengidentifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka langkah solusi yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Melatih kelompok guru untuk mengidentifikasi masalah-masalah dalam proses pembelajaran di kelasnya.
- b. Melatih guru-guru mendefinisikan dan merencanakan pembelajaran hasil kaji permasalahan di kelasnya
- c. Melatih guru-guru tanggap dan respon terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya.
- d. Mendampingi guru-guru dalam penggunaan TIK sebagai media pembelajaran.
- e. Mendampingi guru-guru dalam mendesain PTK
- f. Mendampingi guru-guru dalam melakukan Tindakan dan merevisi PTK.



Menurut Ishariwi (2008), pemilihan dan penetapan masalah penelitian merupakan langkah awal yang penting dalam penelitian karena masalah dapat mempengaruhi strategi yang diterapkan. Sehingga dalam mengidentifikasi masalah PTK seharusnya tepat dan memenuhi karakteristik sebagai berikut;

1. Identifikasi dan formulasi masalah harus memungkinkan untuk diteliti melalui PTK
2. Formulasi masalah dirumuskan secara baik dan benar serta jelas agar peneliti mudah meletakkan teori dan kerangka konseptual pemecahan masalah sebagai solusi tindakan yang tepat.
3. Formulasi masalah dan tindakannya yang tepat akan memudahkan peneliti dalam menyusun hipotesis tindakan dan mengumpulkan data penelitian.
4. Formulasi tindakan harus mencerminkan kesesuaian dengan masalah yang diteliti dan menunjukkan perubahan atau peningkatan yang lebih baik.
5. Masalah dalam penelitian tindakan berbeda dengan masalah penelitian pada umumnya karena dalam PTK peneliti terlibat langsung.

Kriteria pemilihan masalah PTK; (a) melakukan perubahan, peningkatan atau perbaikan proses kinerja (proses pembelajaran); (b) memiliki dampak langsung terhadap peneliti yaitu menumbuhkan sikap dan kemauan untuk selalu melakukan upaya perbaikan, dan (c) menumbuhkan budaya meneliti dan menjadikan Guru seorang peneliti.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah;

1. Metode ceramah, diskusi dalam memahami karakteristik PTK.
2. Pelatihan merencanakan tahapan penelitian, yaitu merencanakan kapan dan dimana PTK akan dilakukan, subyek yang meliputi siapa, berapa jumlahnya, karakteristiknya bagaimana serta kolaboratornya (jika PTK kelompok) juga harus disertakan.
5. Mendampingi dalam memilih dan membatasi masalah
6. Mendampingi merumuskan masalah dan tujuan penelitian
7. Mendampingi memilih dan menyusun kajian Pustaka
8. Mendampingi memilih dan menentukan penelitian yang relevan
9. Mendampingi merencanakan kerangka pikir
10. Mendampingi merencanakan persiapan instrumen penelitian.
11. Mengevaluasi proses pembelajaran sesuai metode pembelajaran yang dilaksanakan,

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Realisasi pelaksanaan kegiatan pada kelompok guru-guru di SMKN 1 Takalar yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, telah berhasil dalam ;

1. Meningkatkan kompetensi guru mengkaji masalah pembelajaran
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran
3. Draf proposal melaksanakan tindakan kelas
4. Keterampilan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK
5. Proses melaksanakan tindakan kelas tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena tidak perlu meninggalkan kelasnya.
6. Mampu mengelaborasi tindakan bersama dengan guru lainnya untuk mengatasi permasalahan di dalam kelas.

Secara rinci tahapan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Realisasi Kegiatan

Nama Kegiatan	Realisasi
Penjelasan Pentingnya PTK	Memotivasi Peserta
Penjelasan cara mengkaji dan mengidentifikasi permasalahan	Mampu mengkaji dan mengidentifikasi permasalahan dalam kelas
Pelatihan/Pendampingan merumuskan masalah, menentukan tujuan PTK	Mampu Menyusun Rumusan, tujuan sesuai mapel di kelas
Pendampingan pembuatan instrumen pengamatan	Draf instrumen pengamatan
Pendampingan merencanakan PTK	Draf PTK

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Mitra memiliki mampu mengidentifikasi akar permasalahan.
- b. Mitra memiliki keterampilan merumuskan, menentukan tujuan penelitian
- c. Mitra memiliki kemampuan meningkatkan kompetensi dalam menyusun instrumen pengamatan
- d. Mitra memiliki kemampuan merencanakan PTK

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Makassar yaitu melalui Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dalam membantu pembiayaan dan Pemerintah Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widayati. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol.VI. No. 1. Tahun 2008.
- Ishariwi. 2008. *Identifikasi dan Formulasi masalah Dalam Penelitian Tindakan*. Makalah Pelatihan PTK Bagi Guru Di Propinsi DIY. Lembaga Penelitian UNY. 2008.
- Sagala, S. 2010. *Konsep dan makna pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengaja*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanti. 2008. *Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. VI. No. 1. Tahun 2008.